REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang

Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang adalah klinik pelayanan kesehatan yang memberikan pengobatan tradisional sebagai pengganti (alternatif) dalam penyembuhan. Dengan menggunakan sistem sufi healing dalam media pengobatan dari berbagai jenis penyakit yang dirasakan klien berdasarkan ajaran tasawuf.

Penulis melakukan penelitian di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang.Klinik ini berlokasi di Jl. Gajah Raya Semarang yang tepatnya berada di area perkantoran Masjid Agung Jawa Tengah No. 101, Sambirejo, Gayamsari, Kec.Gayamsari.Selain itu Klinik Griya Sehat Syafaat 99 juga memiliki cabang lain, yaitu di Jl. Kendeng Barat 1 No. 3A, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pada tanggal 9 Septembar 2019 Klinik Griya Sehat Syafaat 99 pertama kali didirikan yang dipimpin oleh dr. Mustamir Pedak. Pada awalnya, pengurus di Klinik ini masih terbatas yaitu hanya 3 orang namun seiring berkembangnya Terapi, terapisnya kemudian bertambah dengan 14 karyawan yang berada di Masjid Agung. Sementara itu karyawan yang berada di Klinik Sampangan berjumlah 4 orang yaitu 2 terapis laki-laki dan 2 terapis perempuan.Dan 6 karyawan lainnya merupakan cadangan yang siap membantu Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang setiap bulannya.[1]

Dr. Mustamir mengatakan bahwa Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang berdiri pada tanggal 9 September 2009 pertama kali.Gabungan angka dari Tanggal dan bulan berdirinya klinik yaitu 99 dijadikan sebagai bagian dari nama kliniknya. Angka 99 memiliki daya tarik bagi sebagian besar umat Islam yang ada di Indonesia. Angka 99 berkaitan dengan lambang jumlah Asma'ul Husna yaitu 99 nama sifat yang dimiliki Allah

[1] Mustamir Pedak, Wawancara oleh penulis, 15 agustus 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

SWT. Adanya angka 99 ini dirasa sebagai identitas dan sebagai daya tarik untuk datang berobat ke klinik bagi masyarakat umum terutama masyarakat muslim.

Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang ini memiliki banyak sekali klien, bahkan ada sekitar kurang lebih 2000 orang yang pernah melakukan pelayanan terapi di klinik ini.banyaknya layanan terapi di klinik ini disebabkan karena lembaga ini memiliki visi yang sangat unik yaitu menjadikan klinik ini *"Sebagai Klinik Perawatan Kesehatan Berdasarkan Prinsip Alamiah, Illahiah, dan Ilmiah. Menggunakakan Thibbun Nabawi Sebagai Solusi Utama dalam Pemeliharaan Kesehatan, pencegahan, dan Penyembuhan Penyakit"*

Adapun untuk Misi nya di klinik ini diantaranya yaitu *pertama,* Memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan konsep pengobatan yang alami.*Kedua,* Mengenalkan pengobatan Thibbun Nabawi kepada masyarakat.*Ketiga,* Membantu mengobati dengan tujuan utama untuk memperbaiki kualitas jiwa dan ruhani.[2]

Untuk mewujudkan Visi Misi itu maka klinik ini juga membentuk suatu organisasi yang tersistematis, agar dalam pengelolaannya bisa terlaksanakan dengan baik. Adapun susunan organisasi di Klinik Griya Sehat 99 Syafaat yang berada di lokasi GRISS 99 yaitu dr. Mustamir, s.Ked., MCH., CHt. Struktur Klinik GRISS 99 MAJT terdiri dari Inayati Ulyah dan Nor Azizah sebagai administrator. Abdul Rozak, Alfin, Faisal, Muhammad Sholeh sebagai terapis untuk laki-laki. Nurfityanti, Retno, Siti Alimah, Siti Qomawati, Sumiyati, dan Warsiyem sebagai terapis untuk perempuan. Sementara itu struktur organisasi yang ada di Sampangan yaitu Juwita Nisa Anggraeni sebagai administrator, sekaligus sebagai terapis untuk perempuan bersama Faizatul Ilmi. Ada Dika Duwiyanto, dan Kimas Rajab Pratama sebagai terapis untuk laki-laki. Dan 6 terapis cadangan yaitu Rizkyana, Fatih Ahmad Hilmi, Usama Aditama, Nurul Fujiati, Rahma Hendtiyani, dan Siti Aminatus Mahmudah.

[2] Mustamir Pedak, Wawancara oleh Penulis, 15 Agustus 2021.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Selain dibentuknya tim manageman organisasi, Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 juga memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang nyaman. Diantaranya yaitu ruang tunggu, ruang terapi, ruang konsultasi, dan tempat pendaftaran.Klinik ini memiliki ruangan yang berbeda untuk klien perempuan dan laki-laki agar merasa lebih nyaman.Klinik yang beralamat di sampangan memiliki ruangan yang cukup luas yang biasa digunakan untuk ruang diskusi dan mengadakan pelatihan.Klien juga bisa memilih datang langsung ke klinik atau meminta terapis datang ke rumah klien sendiri untuk melakukan terapi.

Dalam praktek pelayanannya di Klinik ini ada beberapa terapi, diantaranya sebagai berikut: Ruqyah, Konsultasi (Konsultasi yang diberikan berupa konsultasi masalah keluarga, masalah anak, masalah perusahaan, dan mengenai pemberdayaan diri), Bekan/Hijamah (terdiri dari bekam basah, bekam kering, bekam kecantikan), Pengobatan Herbal, Pijat Yumeiho, Akupresur, Akupuntur, Gurah (terdiri dari gurah hidung dan gurah mulut).[3]

2. Profil Mustamir Pedak

Mustamir, S.Ked., MCH., CHt. Lahir pada tanggal 5 september 1976 di desa Pedak, Kecamatan Sulang, kabupaten Rembang Jawa Tengah. Beliau merupakan Pimpinan sekaligus Terapis di Klinik Griya Sehat Syapaat 99 Semarang dan saat ini menjadi Ketua Umum Perkumpulan Seni Penyembuhan Sufi Indonesia (PSPSI). Pendidikan yang pernah beliau tempuh dari pendidikan awal pada Sekolah Dasar Pedak tahun 1989. Setelah selesai dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri Sulang pada tahun 1992. Kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Awal Negeri 2 Rembang Jawa Tengah pada tahun 1995.

Setelah selesai pendidikan SMA, beliau pernah berkuliah di Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1995-1996. Kemudian beliau

[3]Hasil Dokumentasi di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang. 15 Agustus 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memutuskan lanjut pendidikan perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (UNDIP) pada tahun 2004. Selain itu beliau jga memiliki riwayat pendidikan di Madrasah Nuriyyatul Ulum Pedak1996 Sulang Rembang yang dimulai dari sejak balita sampai tahun 1995. Kemudian di pondok pesantren Nurul Imda d Kota Bogor tahun 1995-1996. Pondok pesantren Subulassalam Semarang pada tahun 1997-1999 dan yang terakhir di pondok pesantren Goeboek Pentjeng Gunungpati Semarang tahun 1999-2004. Beberapa kursus juga beliau keluti antara lain adalah kursus Akupresur Seni Pengobatan Timur Yogyakarta serta kursus Jamu Tradisional Seni Pengobatan Timur Yogyakarta pada tahun 2009-2011. Dilanjut dengan sertifikat Bekam pada perkumpulan Bekam Indonesia tahun 2016.

Buku-buku karya yang pernah beliau tulis dan telah diterbitkan adalah Energi Ibadah (2007), Terapi Ibadah (2014), 5 bat Dari Langit (2008), Kecerdasan Fatihah (2011), Sholat For Brain (2010), Mukjizat Terapi Quran (2009), Metode Supernol Menaklukan Stress (2011), Kaya Tapi Miskin (2009), Menyerap Energi Ghaib (2018), Puasa Obat Dahsyat (2012), dan Quranic Super Healing (2010). Dan juga modul-modul tentang pelatihan yang hanya didapatkan pada saat mengikuti pelatihan bersama dengan beliau.[4]

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Terapi Ruqyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang

Ruqyah merupakan doa yang bersumber dari ayat-ayat al-Quran sebagai perlindungan yang mengandung permintaan tolong kepada Allah SWT dan sunnah Rasul SAW.[5] Dr. Mustamir mengartikan ruqyah itu adalah "*penyadaran diri"*, ruqyah itu "*sebuah doa"*, doa memohon kebaikan baik masalah *psikologis* maupun *fisik*.

[4] Mustamir Pedak, Wawancara oleh Penulis, 29 September 2021.

[5] Sultan Adan S.Q. *"Ruqyah Syar'iyyah Terapi Mandiri Penyakit Hati dan Gangguan Jin",* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 20.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Menurut dr. Mustamir pengertian paling nyaman dalam memaknai Terapi ruqyah itu sebagai doa kepada sang Maha Penyembuh. Berdoa memperbaiki diri dengan bagaiman menjaga pikiran dan perasaan yang salah.Terapi disini mengutamakan kesembuhan ada pada diri kita sendiri bukan yang lain. Kita yang berusaha mencari kesembuhan dari dalam diri kita atas masalah yang terjadi Dengan perbaikan dan penyadaran diri sendiri. Ruqyah itu dialog kita dengan tuhan. Curhatan kita dengan tuhan yang bertujuan untuk mengubah pikiran perasaan seseorang dengan menyerahkan urusan hidupnya kepada Allah untuk menghasilkan hati yang tawakkal.[6]

Prosedur yang digunakan oleh dr. Mustamir Pedak di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang sebagai berikut :[7]

a. Bagian Pendaftaran
   1) Menyambut Pendaftar.
   2) Melaksanakan diagnosis.
   3) setelah itu memastikan terapi yang cocok dengan keluhan serta penyakit yang dialami.
   4) Mendata nama di buku cacatan registrasi serta mempersilahkan duduk buat menunggu antrean.
   5) Mengundang nama klien ke ruangan terapi.

b. Berobat dan konsultasi
   1) Menyambut pendaftar.
   2) Mendata nama di buku cacatan registrasi serta mempersilahkan duduk buat menunggu antrean.
   3) mengundang serta mengarahkan klien ke ruang konsultasi sebelum ke ruang terapi.

c. Pasien Ruqyah
   1) Melakukan pendaftaran kembali dengan menunjukkan bukti sudah melakukan perjanjian lebih dahulu.
   2) Mendata nama di buku cacatan registrasi serta mempersilahkan duduk buat menunggu antrean.

[6]Mustamir Pedak, Wawancara oleh Penulis, 29 September 2021.

[7]Dokumentasi Hasil *Focus Group Discussion* bersama Pimpinan Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Mustamir Pedak, 29 Oktober 2021.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) Mengundang serta mengarahkan klien ke ruang konsultasi sebelum ke ruang terapi.

Dalam ketentuan menjaga privasi klien, setiap ruangan terapi dibedakan antara laki-laki dan perempuan.Klien ruqyah perempuan harus didampingi oleh mahramnya untuk melancarkan jalannya terapi.Klien juga diharuskan berpakaian rapi dan datang tepat waktu.[8]

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dalam proses meruqyah klien, dr. Mustamir memiliki metode ruqyah sendiri. Metode ruqyah yang digunakan berbeda karena hasil pengembangan ilmu yang telah dipelajari oleh dr. Mustamir secara mendalam dan telah disepakai oleh para ulama'. Metode ruqyah di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang sebagai berikut:[9]

a. Tahap persiapan
   1) Konseling sebelum terapi

      Pada tahap ini, terapis akan menggali informasi klien lebih dalam dulu untuk mendapatkan data sebanyak mungkin agar dapat membantu terapis dalam mengarahkan klien pada kesembuhan. Konseling ini bertujuan agar dapat membantu mengenali sumber permasalahan yang terjadi pada klien.
   2) Berwudhu

      berwudhu terlebih dahulu sebelum melakukan prosesi terapi ruqyah untuk mensucikan diri dan berlaku untuk terapis dan klien. Hal ini berlaku untuk terapis maupun klien.
b. Pelaksanaan Terapi Ruqyah
   1) Menyuruh berbaring atau bersandar untuk mengambil sikap tenang. Agar otot-otot tidak tegang, Menuntun klien mengatur pernafasannya agar merilekskan diri sampai siap untuk diruqyah.
   2) Kemudian terapis membacakan ayat-ayat al-Quran kepada klien. dengan ayat-ayat sebagai berikut yaitu

[8]Dokumentasi Hasil *Focus Group Discussion* bersama Pimpinan Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Mustamir Pedak, 29 Oktober 2021.

[9]Mustamir Pedak, Wawancara oleh Penulis, 29 September 2021.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a) surat Al-Ikhlas,

قُلْ هُوَاللَّهُ أَحَدٌ۝١اَللَّهُ الصَّمَدُ۝٢لَمْ يَلِدْوَلَمْ

يُولَدْ۝٣وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُوًّاأَحَد۝٤

Artinya: "Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

b) surat Al-Falaq,

قُلْ أَعُوذُبِرَبِّ الْفَلَقِ۝١مِنْ شَرِّمَاخَلَقَ۝٢وَمِنْ

شَرِّغَاسِقٍ إِذَاوَقَبَ۝٣وَمِنْ شَرِّالنَّفَّٰثَٰتِ فِي

الْعُقَدِ۝٤وَمِنْ شَرِّحَاسِدٍإِذَاحَسَدَ۝٥

Artinya: "Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

c) surat An- Nass,

قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ۝١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ۝٢ إِلَٰهِ

ٱلنَّاسِ ۝٣ مِن شَرِّ ٱلۡوَسۡوَاسِ ٱلۡخَنَّاسِ ۝٤ ٱلَّذِي

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

يُوَسۡوِسُ فِي صُدُورِ ٱلنَّاسِ ۝٥ مِنَ ٱلۡجِنَّةِ

وَٱلنَّاسِ ۝٦

Artinya: "Katakanlah: "Aku berlidung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia.Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia."

d) surat Al-Fatihah,

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝١ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ

ٱلۡعَٰلَمِينَ ۝٢ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝٣ مَٰلِكِ يَوۡمِ

ٱلدِّينِ ۝٤ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ۝٥

ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ۝٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ

عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ۝٧

Artinya: "dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.Yang menguasai di hari Pembalasan.Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan.Tunjukilah Kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat."

e) Surat Al-Baqoroh ayat 163,

وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۖ لَّآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Artinya: "dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

f) surat Al-Baqoroh ayat 255.

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ
وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن
ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ
أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ
عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ

﴿٢٥٥﴾

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi.dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar."

c. Mengatasi Reaksi

Saat sedang dibacakan atau setelah dibacakan ayat al-Quran, klien biasanya mengalami reaksi atau respon khusus. Ketika mendapat respon, terapis mengahiri bacaan dan menerapkan metode yang telah ditetapkan yaitu :[10]

1) Metode Healing Touching (Sentuhan) yaitu terapis meletakkan telapak tangan kanan ke kepala klien dengan penuh kasih sayang diikuti bacaan Alquran dengan berdoa memohon kesembuhan kepada Allah SWT.
2) Metode Kenalisasi Emosi, Digunakan disela-sela bacaan al-Quran biasanya sehabis membacakan surat al- Fatihah. Klien diarahkan untuk berdzikir bersamaan dengan melanjutkan bacaan al-Quran. Metode ini bertujuan untuk mengeluarkan sampah psikologis dengan metode berdzikir serta mengajak penderita kembali ataupun meregresikan klien untuk menuntaskan masalahnya. dengan dibimbing oleh terapis melalui ingatan peristiwa masalalu secara bertahap agar untuk menenangkan diri klien dalam mengeluarkan sampah psikis.
3) Parts Therapy (Pengobatan Bagian- Bagian), hanya digunakan jika klien mengalami kondisi abreaksi yang berlebihan atau seperti kesurupan. dengan

[10]Dokumentasi Hasil *Focus Group Discussion* bersama Pimpinan Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Mustamir Pedak, 29 Oktober 2021.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melakukan mediasi antara dua kepribadian dalam dirinya yang berbeda, yang merupakan alam bawah sadar. Dengan tujuan Konsep dari parts therapy ialah karakter seorang individu yang tersusun pada aspek bawah sadar dengan kepribadian yang berbeda-beda dalam dirinya. Dalam situasi trans, individu dapat mengambil tugas yang berbeda-beda serta memfasilitasi berdialog. Terapi ini bermaksud untuk meredakan pertentangan batin dalam diri klien melalui mediasi bagian ialah bagian yang berlawanan serta bagian pemotivasi yang dibimbing oleh terapis.

d. Tahap Setelah Terapi Ruqyah

Setelah selesai melakukan serangkaian proses terapi ruqyah, terapis akan memberikan nasihat dan motivasi untuk klien dengan cara *mau" izoh hasanah* serta pendekatan ilmu kebijaksanaan lewat melalui ayat-ayat Alquran. Memotivasi pasien yang sedang menjalani pengobatan dengan mengambil pelajaran dari kisah hidup para Nabi dan Rasul SAW, juga cerita dari pasien terdahulu.

Setelah melaksanakan proses terapi ruqyah terapi hendak membagikan nasehat pada pasien. Pemberian nasehat dengan ayat dalam al- Qur‟ an. Mengutip pelajran dari perjalanan kehidupan Nabi serta Rasul Allah SWT dan membagikan cerita klien sebelumnya sebagai dorongan bagi penderita yang sedang menempuh penyembuhan.

Selain itu dr. Mustamir menganjurkan dan mengajarkan kepada klien dengan memberikan saran kepada klien untuk dilakukan di rumah setelah sholat dianjurkan membaca surat alfatihah, sambil mengingat-ingat orang yang terkasih kemudian doakan. Kemudian seperti teknik memeriksan diri sendiri atau self diagnosis seharus dilakukan.Seperti menyamankan diri tubuh kita diantaranya telinga, mata, tangan, dan sebagainya.[11]

[11]Mustamir Pedak, Wawancara oleh Penulis, 29 September 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi terapi ruqyah di klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang diawali dengan melakukan tahap-tahap prosedur pendaftaran untuk mendata dan mengetahui keluhan awal klien, setelah itu melakukan proses tahapan terapi yang terdiri dari empat tahapan. Pertama tahapan persiapan berupa konseling untuk menggali informasi lebih dalam mengenai klien dan bersuci dengan berwudhu sebelum melakukan terapi.Kedua tahap terapi ruqyah berupa membacakan ayat-ayat al-Quran.Ketiga tahap mengatasi reaksi yang berisi metode ketika klien mengalami reaksi saat diruqyah yaitu metode healing touching (sentuhan), metode kanalisasi emosi, dan metode part therapy (digunakan pada kondisi klien yang mengalami abreaksi yang berlebihan). Hingga pada proses terakhir yaitu terapis memberikan nasihat-nasihat yang bijaksana yang diambil dari ayat-ayat al-Quran dan kisah-kisah Nabi dan rasul SAW.

2. Implikasi Terapi Ruqyah Terhadap Kesehatan Mental Klien di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang

Ruqyah ditujukan pada penyembuhan segala kondisi yang menimpa manusia seperti gangguan jiwa dan penyakit fisik.Disampaikan oleh dr. Mustamir bahwa terapi ruqyah disini menggunakan konsep sufi healing yang dimana bertujuan untuk meningkatkan level nafs atau kesadaran diri. Di klinik ini tujuan utamanya bukanlah membantu memperoleh kesembuhan seseorang dalam kesehatan fisik tetapi untuk memperoleh kedekatan pada Allah dan meningkatkan kondisi nafs jiwanya menuju ke yang lebih baik.[12] Manusia memilik dimensi jasad dan pikiran yang saling berkorelasi yang mana dalam pandangan tasawuf orang yang memiliki masalah dan penyakit bisa jadi disebapkan oleh cara berpikir yang salah atau bisa juga fisik seseorang sakit karena terlalu banyak

[12]Dokumentasi Hasil *Focus Group Discussion* bersama Pimpinan Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Mustamir Pedak, 10 Agustus 2021.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pikiran. Ketika aspek fisik bermasalah maka akan mempengaruhi aspek pikiran (emosi).[13]

Hal senada juga disampaikan oleh terapis klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang bahwa setiap problem emosi pasti menimbulkan reaksi fisik.Misal ketika kita marah pasti tumbuh kita ada yang tidak nyaman ya entah itu bahu lebih tegang atau kencang, kepala lebih nyut-nyutan, dada lebih sesak dan sebagainya.Atau sebaliknya ketika orang sesak dada hampir pasti menimbulkan emosi entah itu takut atau malah sedih, marah, jengkel dan sebagainya.[14]

Terapi ruqyah dijadikan sebagai obat penyembuh penyakit jiwa dan merawat kesehatan mental seseorang.[15] Terapi ruqyah sebagai bentuk pengobatan dengan teknik membaca dan mendengarkan al-Quran yang akan mempengaruhi kestabilan emosi, stress, depresi dan frustasi seseorang.[16] Oleh karena itu, sebelum melakukan proses terapi klien akan melakukan konseling terlebih dahulu untuk mengetaui apa yang terjadi pada klien.

Berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh dr. Mustamir selaku pimpinan dan terapis di klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang terdapat 5 narasumber yang terdiri dari 1 klien laki-laki dan 4 klien perempuan. 2 diantaranya diceritakan oleh dr. Mustamir sendiri. Klienyang pernah terapi ruqyah di klinik ini sebagai berikut :

Subjek P, P dengan keluhan sakit lambung. Dikatakan bahwa P sudah mengalami sakit lambung cukup lama, beliau sudah berobat ke dokter namun tidak ada hasilnya dan hanya bisa menangis.Perasaan takut dan khawatir karena pikiran negatif.Merasa cemas berlebihan hingga mengganggu kenyamanan aktifitas P. P melakukan

[13]Dokumentasi Hasil *Focus Group Discussion* bersama Pimpinan Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Mustamir Pedak, 29 ktober 2021

[14]Dika Duwiyanto, Wawancara Oleh Penulis, 29 September 2021.

[15]Zulkarnain, *"Kesehatan Dan Mental Dan Kebahagiaan: Tinjauan Psikologi Islam",* 28.

[16]Perdana Akhmad, *" Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati rang Yang Tidak Sehat Mental*", 87-96.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

konseling dan terapi ruqyah dengan terapi penunjang yaitu pijat dan obat herbal.

Respon P pada saat terapi "*Saat mendengarkan bacaan Al-Quran, awal-awal saya merasa sedikit mual dan pusing. Setelah melakukan terapi lagi saya menjadi tenang dan nyaman, lebih bisa menghayati dan fokus pada saat dibacakan Al-Quran."*Setelah melakukan terapi badan jadi lebih ringan dan ada perasaan lega, merasa lebih tenang dan tidak mudah cemas.

Subjek AP, AP dengan keluhan sakit kepala (vertigo). Tahun 2018 akhir AP mengalami sakit kepala yang luar biasa sakit, rasanya tuh berputar putar.Kemudian diikuti badan tidak bisa digerakkan setengahnya (stroke). Melakukan berbagai pengobatan medis dikatakan tidak terjadi masalah apa-apa dan tidak mengetahui apa penyebabnya. AP merasa tidak tenang, sedikit cemas, takut, resah, muncul pikiran negatif merasa diguna-guna.

Tahun 2019 berobat ke pak mustamir kemudian diperiksa diajak ngobrol tentang keluhannya tersebut.Kemudian melakukan terapi ruqyah selain itu ada bekam dan pijat selama sebulan sekali.Reaksi pada saat terapi ruqyah *"pertama kali terapi saya sedikit pusing dan saya merasa gemetar ingin menangis saat mendengarkan ayat Al-Quran dibacakan.Namun setelahnya ketika terapi saya merasa tenang dan nyaman saat mendengar bacaan Al-Quran."*

setelah diterapi AP perlahan lebih tenang, kecemasan ketakukan keresahan perlahan hilang. memiliki pola pikir yang berangsur-angsur berubah ke arah yang lebih baik, Tidak memikirkan hal negatif. fisik lebih sehat dan lebih belajar untuk menerima takdir yang diberikan Allah sehingga batin menjadi lebih tenang dan damai. AP mengingat nasihat dari dr. Mustamir *"kadangkala kita tidak harus tau penyebab karena ada beberapa kondisi dimana penyebab itu sulit ditemukan. Tetapi apapun itu penyebabnya pasrahkan kepada sang penguasa sebab."*[17]

[17]Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Klien P Dan AP Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, 29 September 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Subjek ST, memiliki keluhan susah tidur (indomnia). Dari yang disampaikan dr. Mustamir bahwa ST mengalami stress ringan dikarenakan tuntutan tugas pekerjaan dikantornya. Pada saat terapi ruqyah ST tidak mengalami respon apapun, namun ST mengatakan bahwa ada perasaan yang nyaman, rileks yang membuatnya hampir tertidur pada saat pelaksanaan terapi ruqyah. ST mengatakan *"ketika saya diruqyah awalnya biasa saja, setelah beberapa saat, perasaan seperti tenang dan nyaman, malah saya tadi hampir mau tidur."* dr. Mustamir mengatakan jika sumber stress terselesaikan maka ST tidak akan kesulitan untuk tidur.[18]

Subjek R, yang memiliki keluhan susahuntuk tidur (insomnia) dan lambung sering terasa nyeri. dr. Mustamir menceritakan selama tiga bulan setiap malam R selalu merasa sulit untuk tidur dan setiap malam R selalu merasakan nyeri dibagian sisi lambungnya. Kemudian R berobat ke klinik ini dan melakukan terapi, Terapi yang digunakan adalah terapi ruqyah. Respon klien saat terapi ruqyah ketika dibacakan ayat-ayat al-Quran tidak ada reaksi apapun. Namun R merasakan adanya ketenangan pada saat dibacakan ayat al-Quran. Setelah terapi R merasakan hati lebih tenang dan tubuh menjadi sedikit lebih segar dari sebelumnya.

dr. Mustamir menganalisis bahwa penyebab dari lambung sering nyeri dan susah tidur adalah karena R mengalami stress karena tugas kuliah yang tak kunjung selesai. Sedangkan jika melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, beasiswa selama kuliah akan dicabut dan harus mengembalikan seluruh beasiswa yang diterima selama masa kuliah.

Subjek I, I dengan keluhan cemas setelah gagal bisnis.Setelah vakum dari kerja karena insiden gagal berbisnis, badan mulai merasa pegal tiba-tiba walaupun tidak melakukan aktivitas apapun.Kadang muncul rasa cemas.Akhirnya ke Klinik Griya Seha Syafaat 99 Semarang. Setelah terapi ruqyah batin lebih enak, kalo muncul rasa cemas sekarang lebih berserah kepada Allah,

[18] Mustamir Pedak, Wawancara Oleh Penulis, 15 Agustus 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pasrah, menikmati apa yang telah diberikan Allah, dan badan berangsur-angsur mulai membaik.[19]

Menurut dr. Mustamir pentingkan berserah diri kepada Allah , pasrah terhadap ketentuannya dan ikhlas dalam menerima segala ujian yang diberikan-Nya. Karena semua dapat menjadi obat bagi kesembuhan baik aspek psikis maupun fisik.[20]

Sehingga berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan jika implikasi terapi ruqyah di klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang ikut berperan dalam merawat kesehatan mental klien.Seperti yang disampaikan oleh klien P yang mengeluhkan sakit lambung yang tidak sembuh-sembuh sampai memunculkan perasaan cemas, takut, khawatir, dan muncul pikiran-pikiran negatif.Setelah diruqyah perasaan jadi tenang, lega, menurunnya tingkat kecemasan dan badan jadi ringan.Klien AP yang mengeluhkan sakit kepala (vertigo) dan setengah badan tidak bias digerakkan (stroke) hingga muncul perasaan tidak tenang, cemas, takut, resah, merasa diguna-guna.Setelah diruqyah fisik menjadi sehat dan menerima takdir yang diberikan Allah SWT sehingga memunculkan perasaan yang lebih tenang, menurunnya tingkat kecemasan dan ketakutan, pola pikir berubah kearah yang lebih baik dengan tidak memikirkan hal negatif.[21]

Klien I yang mengeluhkan rasa cemas, badan pegal tanpa sebab, dan khawatir yang berlebihan.Perasaan ini muncul disebabkan oleh kegagalan klien saat berbisnis.Setelah diruqyah klien merasakan badan tidak pegal-pegal lagi, merasakan ketenangan dalam diri, bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT, klien lebih berserah diri kepada Allah SWT. Klien ST dan R yang mengeluhkan sakit yang sama yaitu susah tidur (insomnia) dan stress karena memikirkan banyaknya tugas harus diselesaikan tepat waktu di tambah R yang

[19] Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Klien I Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, 29 September 2021

[20]Dokumentasi Hasil *Focus Group Discussion* bersama Pimpinan Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Mustamir Pedak, 10 Agustus 2021.

[21] Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Klien P dan AP Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, 29 September 2021

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengalami nyeri dibagian sisi lambung. Setelah diruqyah klien merasakan ketentraman hati, kenyamanan, rileks, tubuh jadi segar dan tidak kesulitan tidur lagi.[22]

Dapat disimpulkan bahwa terapi ruqyah efektif dalam merawat kesehatan mental.Dilihat dari hasil terapi ruqyah yang dijalani oleh Klien, klien lebih mendekatkan diri dan berserah diri kepada Allah SWT, dan bersyukur atas takdir yang diberikan oleh Allah SWT. Sehingga klien dapat merasakan ketenangan dan kenyamanan, tingkat kecemasan kekhawatiran ketakukan berkurang, mengubah pola pikir klien kepada hal-hal positif.Hal ini membuktikan bahwa terapi ruqyah memiliki peran dalam membantu merawat klien menuju pada kesembuhan sehat mental.

C. Analisis Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan analisis data yang didapat dari hasil riset lapangan yang berbentuk data nyata dari sebagian informan. Data ini diperoleh berdasarkan informasi yang konkrit dari pihak Klinik Griya Sehat Syafaat 99 semarang. Peneliti meneliti mengenai Terapi Ruqyah Sebagai Media Dalam Merawat Kesehatan Mental Klien di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang. Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Implementasi Terapi Ruqyah Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang

Dr. Mustamir mengartikan ruqyah sebagai doa untuk kesembuhan. Menurut Bapak Mustamir, membaca al-Qur'an atau ruqyah dapat mendatangkan ketenteraman jiwa pada kliennya sehingga kliennya merasakan kenyamanan, ketenangan, dan juga kebahagiaan. Konsep sehat dilihat dari pencapaiannya melibatkan keseimbangan antara kesejahteraan fisik, mental, dan sosial.[23]

Metode yang biasa digunakandr. Mustamir dalam melaksanankan terapi ruqyah di klinik Griya Sehat Syafaat

[22] Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Klien I Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, 29 September 2021

[23] Mustamir Pedak, Wawancara Oleh Penulis, 15 Agustus 2021.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

99 Semarang yaitu niatmemohon dan meminta pertolongan kepada Allah SWT. Melakukan konseling dengan berbincang mengenai keluhan klien, wudhu (bersuci), mempersilahkan klien memposisikan dengan nyaman,akan lebih baik jika menghadap kiblat.

Sebelum membacakan ayat Alquran dr. Mustamir menyampaikan hakikat ruqyah kepada klien bahwa ruqyah itu berdialog dengan Allah bukan dengan yang lain. meminta klien meresapi setiap bacaan bahwa kita sedang mengadu kepada Allah. Tidak perlu takut dengan respon tubuh dan tidak menghubungkan respon-respon tersebut dengan jin.

Dengarkan dan nikmati bacaan dengan kesungguhan, diikuti dengan menyampaikan keluhan-keluhan kepada Allah SWT dan minta kesembuhan kepada Allah SWT.Kemudian terapis memberikan doa-doa atau ijazah tertentu sesuai dengan hasil pemeriksaan dan meminta klien untuk mengaplikasikan makna-makna Alquran dalam kehidupan sehari-hari.Hasil akhirnya pasrahkan kepada-Nya.

Dalam proses pelaksanaannya, menurut dr. Mustamir di dalam pandangan tasawuf terdapat tiga anggapan yang harus diperhatikan dalam oleh terapis yaitu anggapan mengenai manusia memiliki dimensi holistic yang mana hubungan antara fisik, psikis dan hati seseorang saling berkaitan. Oleh karena itu, konseling sangat dibutuhkan untuk mengetahui kondisi fisik dan psikis klien agar memudahkan dalam proses penyembuhan klien. Anggapan mengenai manusia memiliki *self therapy* yang baik dengan memfokuskan diri untuk mengetahui penyebab dari masalah atau sakit yang diderita sehingga akan mampu menemukan obat dan ketenangan batin dalam diri.

Terakhir adalah anggapan mengenai keyakinan bahwa semua masalah atau sakit dan kesembuhan seseorang itu datangnya dari Allah SWT. Yakin bahwa hanya Allah SWT yang dapat menolong dan mengobati setiap penyakit atau masalah yang dialami.[24]Seperti dalam

[24]Dokumentasi Hasil *Focus Group Discussion* bersama Pimpinan Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Mustamir Pedak, 29 Oktober 2021.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

teori yang sudah disampaikan sebelumnya yang mengatakan bahwa kesembuhan datangnya dari Allah SWT.[25]

Tugas utama terapis bukan hanya untuk menyembuhkan tetapi memperbaiki diri. Mengubah pikiran dan perasaan klien sehingga Allah akan memberikan jalan keluar dan membawa klien kepada ketakwaan.Dapat disimpulkan bahwa terapi ruqyah ini tujuannya untuk menaikan level nafs-nya menuju ke arah lebih tinggi (nafs kamilah), ketika level spiritualnya naik kekuatan energisitas naik, ketika energisitas naik maka hal-hal positif akan muncul atau datang.[26] Ketika hati damai kita akandapat mendatangkan ketenteraman jiwa dan juga perasaan yang semakin dekat dengan Allah.

Dengan adanya ketenteraman jiwa dan perasaan dekat dengan Allah tersebut maka seseorang tidak akan mudah dihinggapi perasaan was-was, cemas, khawatir, stres bahkan depresi karena jiwanya sudah ikhlas, ridho dan juga penuh rasa syukur kepada Allah.

2. Analisis Implikasi Terapi Ruqyah Sebagai Media Dalam Merawat Kesehatan Mental Klien Di Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang

Dalam teori sebelumnya dikatakan bahwa kesehatan mental didefinisikan sebagai kemampuan penyesuaian diri terhadap diri sendiri, orang lain, dan masyarakat, maupun lingkungan sekitar. Sehingga terhindar dari gejala penyakit jiwa seperti kecemasan, kegelisahan, ketidak puasan yang akan mewujudkan keharmonisan antar fungsi jiwa (pikiran, perasaan, sikap jiwa, keyakinan) dan dapat menghadapi berbagai problem yang terjadi.

Merawat kesehatan mental diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara pikiran, perasaan, dan tindakan seseorang.Seperti teori sebelumnya menjelaskan bahwa gangguan kesehatan mental dapat berpengaruh pada

[25]Hishshah Binti Rasyid bin ‘Abdullah Al-Mazid, *“Dahsyatnya Terapi Al-Quran”*. 31-32.

[26]Dokumentasi Hasil *Focus Group Discussion* bersama Pimpinan Klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, Mustamir Pedak, 10 Agustus 2021.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kondisi perasaan takut, sedih, cemas dan sebagainya, kondisi pikiran seperti mudah lupa, kelakuan seperti menyakiti diri sendiri dan sering berbohong, dan kondisi kesehatan badan.[27]

Dengan membaca al-Quran dapat membantu seseorang dalam membenahi tindakan perilaku positif dan negatif, dengan membaca al-Quran maka seseorang dapat meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah dan dengan membaca al-Quran maka jiwanya akan damai dan terlepas dari gangguan yang mengarah pada psikis dan mental seseorang. Sehubungan dengan yang dijelaskan dr. Mustamir, dalam teori yang telah dijelaskan sebelumnya juga menyebutkan bahwa terapi ruqyah dengan membaca al-Quran dapat membimbing dan menjaga kepada kondisi akal dan hati yang seimbang.[28] Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terapi ruqyah dapat dijadikan alternatif pengobatan untuk merawat kesehatan mentalseseorang.

Pada klien P, keluhan yang dirasakan dan disampaikan menurut Zakiah Daradjat bahwa gangguan kesehatan mental memilik beberapa aspek. Hal ini terdapat pada aspek Perasaan yang berupa cemas yang berlebihan, takut, dan khawatir. Juga pada aspek pikiran yang berupa pikiran-pikiran negatif. Dan pada aspek kesehatan badan yang berupa sakit lambung. Dari hasil terapi yang dilakukan klien, gejala yang dirasakan terdapat dalam karakteristik mental yang sehat menurut Masganti Sit[29] yaitu kemampuan mengintrol emosi yang berupa persaan lebih tenang, tidak lagi mudah cemas, terdapat perasaan lega. Mendekatkan diri kepada Allah yang berupa menghayati dan fokus pada saat dibacakan Al-Quran.

Pada klien AP, keluhan yang disampaikan masuk dalam teori Zakiah Daradjat[30] bahwa gangguan kesehatan mental terdapat beberapa aspek. yang terdapat dalam aspek perasaan berupa perasaantidak tenang, sedikit cemas, takut,

[27]Zakiah Daradjat, "*Islam Dan Kesehatan Mental*", 1.
[28]M. Sholihin, "*Terapi Sufistik Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf*", 84.
[29] Masganti Sit, *"Psikologi Agama"*, 158-165
[30] Zakiah Daradjat, *"Islam Dan Kesehatan Mental",* 1

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan resah. Pada aspek pikiran yang berupa pikiran negatif bahwa merasa diguna-guna. Dari hasil terapi yang dilakukan klien, gejala yang dirasakan masuk dalam karakteristik mental yang sehat menurut Masganti Sit[31] berupa kemampuan mengontrol emosi yaitu perasaan lebih tenang, kecemasan ketakutan keresahan perlahan teratasi dengan baik. Kemampuan mengenal diri sendiri dibuktikan dengan pola piker yang semula negatif, berangsur-angsur berubah kearah yang lebih baik atau positif. Mendekatkan diri kepada Allah dan menjalankan ajaran agama yang dibuktikan dengan belajar menerima takdir yang diberikan oleh Allah dengan ikhlas, hal ini juga termasuk dalam teori Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir[32] dalam karakteristik mental yang sehat yang *kelima* yaitu kemampuan bertanggung-jawab terhadap keluarga, terhadap sosial maupun terhadap agama dan yang *kesembilan* yaitu adanya rasa puas, senang dan bahagia dalam menanggapi atau bersyukur atas nikmat yang diterima.

Pada klien I, keluhan yang disampaikan masuk dalam teori Zakiah Daradjat[33] yang mengatakan bahwa gangguan kesehatan memiliki beberapa aspek. Diantaranya yang masuk adalah aspek perasaan dengan munculnya keluhan perasaan cemas, merasa tidak tenang. Ada juga aspek kesehatan badan atau fisik yaitu badan tiba-tiba merasa pegal tanpa sebab. Dari hasil terapi ruqyah yang dirasakan oleh klien, masuk dalam karakteristis terhindar dari gangguan penyakit jiwa yang berupa batin menjadi lebih enak. Juga mendekatkan diri kepada Allah yang dibuktikan dengan selalu berserah diri kepada Allah ketika muncul perasaan yang mengganggu. Kemampuan mengontrol emosi yang dibuktikan dengan memudarnya perasaan cemas pada diri klien. Juga termasuk dalam teori Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir[34] dalam karakteristik mental yang sehat yang *kesembilan* yaitu adanya rasa puas,

[31] Masganti Sit, *"Psikologi Agama"*, 158-165

[32] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzkir, *"Nuansa-Nuansa Psikologi Islam",* 136-144

[33] Zakiah Daradjat, *"Islam Dan Kesehatan Mental",* 1

[34] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzkir, *"Nuansa-Nuansa Psikologi Islam",* 136-144

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

senang dan bahagia dalam menanggapi atau bersyukur atas nikmat yang diterima.

Pada klien ST dan R, keluhan yang disampaikan masuk dalam teori Zakiah Daradjat mengenai gangguan kesehatan mental dalam aspek perasaan, pikiran, dan kelakuan berupa keluhan susah tidur (insomnia) dan stress ringan. Dari hasil setelah melakukan terapi oleh klien, membuktikan bahwa teori karakteristik mental sehat masuk dalam kategori yati kemampuan mengontrol emosi dan kemampuan menjaga dan melindungidiri juga kemampuan menanggung dan memperbaiki diri.

Hasil wawancara dengan klien P, AP, dan I terdapat keluhan-keluhan yang dirasakan terdiri dari cemas, resah, khawatir, merasa tidak tenang, badan merasa au penyebabnya, serta muncul pikiran-pikiran negatif.Ini merupakan beberapa gejala dari gangguan kesehatan mental seseorang. Seperti yang dikatakan Zakiah Darajat bahwa gangguan kesehatan mental meliputi pikiran, perasaan, tindakan dan kesehatan badan[35]

Dari hasil terapi ruqyah yang dilakukan klien P, AP, dan I di klinik Griya Sehat Syafaat 99 Semarang, klien merasakan bahwa kondisinya membaik.Diantaranya menurunnya tingkat kecemasan, berkurangnya rasa gelisah, perasaan menjadi tenang dan lega, selalu mencoba berpikir positif, belajar menerima takdir. Hal ini merupakan beberapa indikator mental yang sehat .[36]

Keluhan yang dirasakan klien ST dan R memiliki indikasi orang yang kurang sehat mental dimana keluhannya adalah susah untuk tidur dan gangguan stress yang tergolong ringan menurut dr. Mustamir. Dalam pengobatannya, setelah melakukan kegiatan terapi ruqyah kondisi klien membaik dengan merasakan perasaan yang lebih tenang, merasakan kenyamanan dalam diri, tubuh jadi lebih segar dan tidak kesulitan untuk tidur.

Perdana Akhmad berpendapat bahwa salah satu faktor penyebab gangguan kesehatan mental adalah ketidak mampuan dalam mengolah emosi sehingga mengakibatkan

[35] Zakiah Daradjat, *"Kesehatan Mental",* 11-13
[36] Zakiah Daradjat, " *Kesehatan Mental*", 10-13

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kondisi stress.[37]Didukung dengan teori Siti Qodariah[38] dan Risydah Fadilah[39] bahwa terapi ruqyah memiliki pengaruh yang signifikan pada keluhan-keluhan aspek fisik, aspek behavioural dan aspek kognitif.

Dapat disimpulkan bahwa terapi ruqyah memiliki keefektifan dalam merawat kesehatan mental seseorang, seperti yang dikatakan oleh dr. Mustamir bahwa terapi ruqyah menggunakan konsep sufi healing ini memiliki peran utama yaitu untuk induksi stress. karena stress ini hubungannya dengan psikis. dr. Mustamir berpendapat bahwa Secara teoritis kalau tingkat stress seseorang menurun maka sakit yang dideritanya akan mudah sembuh.

Dari semua keluhan yang disampaikan klien, rata-rata klien merasakan perasaan kebingungan, kecemasan, kekhawatiran, keresahan, ketakutan, kesedihan, merasa tidak tenang, stress yang berkepanjangan, sakit yang tidak bisa dijelaskan, hal ini berkaitan dengan gangguan kesehatan mental seseorang. Dari hasil terapi ruqyah yang dilakukan oleh klien menjelaskan bahwa ruqyah merupakan metode yang tepat dalam merawat mental seseorang.Didukung dari hasil setelah melakukan terapi ruqyah klien, ada perasaan ketenangan, kenyamanan, semua rasa cemas, khawatir, takut, resah, dan yang lainnya bisa teratasi dengan baik.Mengubah pola piker yang tidak baik menjadi lebih baik. Terapi ruqyah juga menjadi sarana dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan berserah diri kepada-Nya, bersyukur atas apa yang di berikan-Nya, dan menerima takdir yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Hal ini akan mendatangkan kebaikan pada aspek psikis dan fisik seseorang.

---

[37] Perdana Akhmad, *"Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental*", 87-96

[38] Siti Qadariah, *"Pengaruh Terapi Ruqyah Syar'iyyah Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan"*, 24-25.

[39] Risydah Fadilah, *"Pengaruh Metode Ruqyah Terhadap Penurunan Derajat Kecemasan (Penelitian Quasi Experimental pada Pasien di Ruqyah X Cabang Bandung)",* 110-111.

REPOSITORI IAIN KUDUS